

ABSTRACT

**RELATIONSHIP BETWEEN STROKE SEVERITY LEVEL WITH
DELIRIUM INCIDENCE IN STROKE PATIENTS
IN THE ICU OF RSI SAKINAH MOJOKERTO**

**BY:
HENI FAUZIAH**

Stroke is a cerebrovascular disease that can cause various complications, one of which is delirium. Delirium is an acute neurocognitive disorder characterized by changes in consciousness, attention, and cognition. The purpose of this study was to determine the Relationship between Stroke Severity Level and Delirium Incidence in Stroke Patients in the ICU of RSI Sakinah Mojokerto. This study was used a correlation analytic research design using a cross-sectional approach. The sample in this study consisted of 22 patients treated in the ICU of RSI Sakinah Mojokerto, with consecutive sampling being the sampling technique employed. The instruments in this study used the National Institutes of Health Stroke Scale (NIHSS) observation tools to be measure stroke severity and the Confusion Assessment Method for the Intensive Care Unit (CAM-ICU) Observation tools to measure delirium. The analysis method used in this study was the Spearment Rho Test. The results showed patients with Severe Neurological Deficit experienced Positive Delirium as many as 11 respondents (100.0%) and Patients with Very Severe Neurological Deficit experienced Positive Delirium as many as 5 respondents (100.0%). The results of the analysis showed that there was a significant Relationship between Stroke Severity and Delirium Incidence in the ICU of RSI Sakinah Mojokerto with a P-value of $0.010 < \alpha (0.05)$. Dysfunction in the brain area can interfere with cognitive function and cause symptoms of delirium. Oxygen deficit caused by severe stroke can damage brain cells and interfere with cognitive function, thereby increasing the likelihood of delirium.

Keywords: CAM-ICU, Delirium, NIHSS, Stroke, Severity

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN STROKE DENGAN KEJADIAN DELIRIUM PADA PASIEN STROKE DI ICU RSI SAKINAH MOJOKERTO

OLEH :
HENI FAUZIAH

Stroke merupakan penyakit serebrovaskular yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah delirium. Delirium adalah gangguan neurokognitif akut yang ditandai dengan perubahan kesadaran, perhatian, dan kognisi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan antara Tingkat Keparahan Stroke dengan Kejadian Delirium pada Pasien Stroke di ICU RSI Sakinah Mojokerto. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *analitik korelasi* menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 22 pasien yang di rawat di ICU RSI Sakinah Mojokerto dengan teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi *National Institutes of Health Stroke Scale* (NIHSS) untuk mengukur tingkat keparahan stroke dan lembar Observasi *Confusion Assessment Method for the Intensive Care Unit* (CAM-ICU) untuk mengukur delirium. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Spearment Rho*. Hasil penelitian menunjukkan pasien Defisit Neurologi Berat mengalami Positif Delirium sebanyak 11 responden (100,0%) dan Pasien Defisit Neurologi Sangat Berat mengalami Positif Delirium sebanyak 5 responden (100,0%). Hasil analisis menunjukkan terdapat Hubungan antara Tingkat Keparahan Stroke dengan Kejadian Delirium di ICU RSI Sakinah Mojokerto yang signifikan dengan $P\text{-value } 0,010 < \alpha (0,05)$. Disfungsi pada area otak dapat mengganggu fungsi kognitif dan menyebabkan gejala delirium. Defisit oksigen yang diakibatkan stroke berat dapat merusak sel-sel otak dan mengganggu fungsi kognitif, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya delirium.

Kata Kunci : CAM-ICU, Delirium, NIHSS, Stroke, Tingkat Keparahan